

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN UNTUK PRODUK *NON-DURABLE GOODS* PADA CV. GEMILANG SEJAHTERA UTAMA

ABSTRAK

Oleh :

Rahmat Danang Anggartawan

Dosen Pembimbing :

Langgeng Prayitno Utomo., SE., MSA

Salah satu perusahaan di bidang peragangan dengan produk produk tidak tahan lama (*Nondurable Goods*), adalah CV. Gemilang Sejahtera Utama merupakan perusahaan dagang yang bergerak disektor distribusi sampingan ayam di Jombang Jawa Timur. Tingginya permintaan konsumen dan jumlah persediaan barang yang terbatas mengharuskan seorang kepala gudang untuk bisa lebih bijaksana dalam pengelolaan barang digudang. Dimana produk yang dijual membutuhkan penanganan khusus, yang artinya produk ini gampang membusuk jika tidak ditangani dengan segera. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah menggambarkan suatu masalah yang mendalam mengenai hal yang akan diteliti. Penelitian kualitatif tidak menghasilkan analisa berupa statistik, angka-angka ataupun kuantifikasi lainnya, melainkan menghasilkan prosedur analisa. Sedangkan untuk Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Alur yang dimulai dari divisi penjualan, lanjut ke divisi keuangan, kemudian ke divisi pengadaan produk, dan yang terakhir ke divisi Gudang membuat pendistribusian produk lebih cepat. Pada divisi penjualan yang bertugas menerima order apabila ia menerima order dari pelanggan maka divisi penjualan akan langsung menginformasikan ke divisi keuangan dan divisi pengadaan produk untuk segera mengorderkan barang. Setelah barang datang maka kemudian langsung ditangani oleh pihak Gudang. Pada proses ini setiap divisi memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing sehingga tidak terjadi persilihan perihal jobdesk yang dapat menghambat operasional perusahaan. Sistem informasi penjualan tunai yang diterapkan oleh CV. Gemilang Sejahtera Utama sudah cukup baik. Namun dalam prakteknya ada yang kurang sesuai dengan teori. Sedangkan pada pengendalian intern yang diterapkan pada CV. Gemilang Sejahtera sudah sesuai dengan teori. CV. Gemilang Sejahtera sudah menerapkan unsur-unsur pengendalian intern sehingga tujuan dari pengendalian *intern* dapat tercapai.

Kata kunci: Produk tidak tahan lama, system informasi penjualan, sistem pengendalian internal.